

NASKA ZÚME SESI 5

Orang Damai

Selamat datang kembali di pelatihan Zúme.

Dalam sesi sebelumnya, Anda diperkenalkan pada gagasan Orang Damai. Dalam sesi ini kita akan membahas lebih detail tentang siapa orang itu dan bagaimana mengetahui kapan Anda telah menemukan orang itu. Orang Damai dapat membantu dengan cepat memperbanyak pemuridan bahkan di tempat di mana para pengikut Isa masih sangat sedikit dan jauh. Ketika Isa mengutus murid-murid-Nya ke wilayah baru untuk memuridkan, Dia memberi mereka perintah sederhana namun strategis.

Isa berkata – Jangan membawa pundi-pundi atau bekal atau kasut. Selama dalam perjalanan, jangan memberi salam kepada siapa pun. Apabila kamu masuk ke sebuah rumah, terlebih dahulu ucapkanlah salam bagi rumah itu! Jika di dalam rumah itu ada orang yang layak menerima salammu itu, maka sejahtera yang berasal darimu akan tetap di situ. Tetapi kalau tidak ada, maka sejahtera itu akan kembali kepadamu. Tinggallah di rumah itu dan terimalah setiap makanan dan minuman yang disajikan untukmu. Karena orang yang bekerja patut mendapat upahnya. Janganlah kamu berpindah-pindah rumah.

Tetapi apa arti semua itu? Ketika kita berpikir untuk membuat murid, pikiran pertama kita mungkin – Kita lebih baik membereskan keuangan kita dulu, memilih target yang jelas, dan memiliki rencana aksi yang jelas. Jika Isa berkata – "Pergilah", kita lebih baik "pergi" dan terus berjalan! Beritahu semua orang! Dimana mana! Sepanjang waktu!

Tetapi Isa, dalam instruksi-instruksi-Nya, kelihatannya jauh lebih tidak khawatir tentang keuangan dan semangat, dan lebih mementingkan fokus.

Isa ingin murid-murid-Nya mencari – dan berinvestasi dalam – Orang Damai. Ketika Anda ingin menjadikan murid di tempat yang tidak banyak – atau bahkan ada – murid, maka mencari Orang Damai mungkin adalah hal terpenting yang Anda lakukan.

Orang Damai adalah:

- Seseorang yang TERBUKA untuk mendengarkan Kisah Anda, Kisah Allah, dan Kabar Baik tentang Isa.

Orang Damai

- Seseorang yang RAMAH dan MENYAMBUT Anda di rumah atau tempat kerja mereka atau untuk bergabung dengan acara bersama keluarga dan teman.
- Seseorang yang MENGENAL ORANG LAIN (atau DIKENAL OLEH ORANG LAIN) dan yang bersemangat untuk mengumpulkan sekelompok kecil atau bahkan kerumunan besar.
- Seseorang yang SETIA dan BERBAGI apa yang mereka pelajari dengan orang lain – bahkan setelah Anda pergi.

Di dalam Kitab Suci, kita belajar tentang Isa dan para pengikut-Nya bertemu Orang-Orang Damai yang sedikit – tidak terduga.

Di wilayah Gerasa, Isa bertemu dengan seorang yang kerasukan setan yang hidup terisolasi dan terbelenggu. Kita tidak akan pernah menganggap Dia sebagai Orang Damai, tetapi Dia TERBUKA untuk mendengar dari Isa. Dia RAMAH dan MENYAMBUT Isa di tempat Dia tinggal. Dia BAIK DIKENAL dan dapat dengan mudah menarik kerumunan – walaupun hanya karena perilaku keterlaluannya. Dan Isa menemukan bahwa dia SETIA dan BERBAGI apa yang Isa maksudkan kepadanya dengan keluarganya, komunitasnya dan seluruh negaranya. Kenyataannya, ketika Isa kembali ke daerah itu, sekelompok besar orang berkumpul, dan bersemangat melihat Orang yang telah mereka dengar begitu banyak yaitu Isa Al-masih sendiri.

Di Samaria, Isa bertemu dengan seorang wanita di sebuah sumur. Dia TERBUKA kepada Isa, bersedia menjadi RAMAH dan menjawab permintaannya untuk minum. Kita tahu dia pernah punya lima suami dan tinggal bersama pria lain, jadi di kota kecil, dia pasti DIKENAL OLEH ORANG LAIN. Dan setelah Isa berbicara kepadanya, dia SETIA dan BERBAGI – begitu banyak dan sangat cepat sehingga seluruh kota meminta Isa untuk tinggal dan berbagi dengan mereka juga. Dan Dia melakukannya.

Jadi, jika Orang Damai dapat hidup hampir di mana saja, melakukan hampir apa saja, dan hampir setiap orang yang kita kenal atau temui – bagaimana kita menemukannya?

Berikut tiga cara sederhana:

- Kami MEMINTA rekomendasi dari orang-orang di komunitas – Siapa seseorang yang dipercaya di sini? Adakah seseorang di tempat ini yang lebih mengutamakan orang lain lebih dari diri mereka sendiri? Jika kami mendengar nama yang sama lagi dan lagi –

kami mencoba untuk bertemu dengan mereka, berbagi ide rohani, dan melihat apakah mereka terbuka untuk mendengar dan berbagi.

- Kami MENAWARKAN untuk berdoa bagi seseorang saat Doa Keliling, atau di tempat kerja, atau di permainan – di mana pun ada kesempatan – dan kemudian ubah doa itu menjadi percakapan rohani.
- Kami MEMASUKKAN ide-ide rohani dalam setiap percakapan untuk melihat apakah Allah bekerja dalam kehidupan seseorang. Jika mereka terbuka dan bersedia, maka kami bertanya apakah mereka mau mengumpulkan kelompok untuk berdiskusi lebih jauh lagi.
- Minta saran, TAWARKAN untuk berdoa, MEMASUKKAN ide-ide rohani. Ini adalah semua cara kita dapat memulai proses menemukan Orang Damai.

Dan tidak peduli bagaimana kita menemukannya, ingat Isa berkata bahwa Orang Damai adalah seseorang yang dengan siapa seharusnya kita menggunakan sebagian besar waktu kita untuk memuridkan.

Sangat mudah untuk berpikir bahwa penggunaan waktu kita yang paling "adil" adalah memberikan sedikit diri kita kepada semua orang, secara merata. Tetapi Isa berkata – dan menunjukkan – bahwa Dia tidak ingin kita memiliki hubungan yang dangkal dengan semua orang, tetapi untuk memberi dengan dalam kepada beberapa orang saja.

Isa sering menarik orang banyak, tetapi Kitab Suci memberi tahu kita berulang kali bahwa Isa akan menarik diri dari orang banyak itu untuk menghabiskan sebagian besar waktu-Nya hanya dengan dua belas pengikut-Nya yang paling dekat.

Ada beberapa kali, di mana Isa akan memberikan lebih banyak waktu dengan kelompok yang lebih kecil, hanya tiga orang. Jika Isa, yang memiliki lebih banyak kuasa, lebih banyak energi, lebih banyak otoritas, disiplin, kebijaksanaan, pengetahuan, pemahaman dan kasih sayang memilih untuk menghabiskan waktu-Nya dengan hanya beberapa dan mengatakan kepada murid-murid-Nya sendiri untuk melakukan hal yang sama, tidakkah masuk akal bahwa kita harus mengikuti dan berbagi pola-Nya yang sempurna? Orang Damai

Mereka tidak mudah ditemukan – mungkin satu dari seribu. Tetapi seperti harta karun yang berharga untuk dicari, nilai mereka dalam mengembangkan keluarga Allah tidak dapat diukur.